#### **BABI**

# **PENDAHULUAN**

#### A. Konteks Penelitian

Dilihat secara umum bahwa semakin kesini jumlah lembaga pendidikan semakin bertambah banyak terhitung di setiap tahunnya. sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia pendidikan, terutama antar sekolah cukup terbilang ketat. Maka dari hal inilah membuat setiap sekolah saling berlomba dan terus berusaha untuk membuat lembaga yang dikelolanya menjadi yang paling terdepan, unggul, dan terpercaya di mata masyarakat. Terlebih di masa sekarang ini, dimana teknologi semakin bertambah canggih yang membuat perubahan dari sejumlah aspek, tidak terkecuali aspek pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu dunia pendidikan dituntut untuk bersifat responsif guna selalu melakukan perbaikan kualitas, baik dari segi lembaga maupun siswa agar terus *up to date* terhadap perkembangan zaman. Salah satu strategi yang dipakai dalam hal ini adalah strategi promosi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Perubahan yang terjadi di tingkat dunia pendidikan yang terdapat di Indonesia memang masuk dalam kategori perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan data yang keluaran dari pihak United Nations Development Programme atau yang sering disingkat dengan kata (UNDP). Dimana data tersebut ditujukan kepada pihak Human Development Report yang terjadi di beberapa

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Abu Hasan Agus R dan Barirotul Ummah, "Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid di Era Revolusi Industri 4.0", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 12, Nomor 1, (Februari 2019), 60-61.

tahun belakangan. Mislanya saja seperti di tahun 2005 dimana negara Indonesia berada di peringkat 45 dari totoal 47 negara yang ikut serta. Sedangkan ketika masuk di tahun 2011 serta tahun 2012 masing-masing Indonesia duduk di peringkat 108 dan 124 degan jumlah peserta 180 negara.<sup>2</sup>

Bahkan untuk tingkat Asia sebagaimana survei dari *Polotical and Ekonomic Risk Consultant* atau yang sering disebut dengan istilah PERC menyatakan bahwasanya kualitas pendidikan di negara Indonesia berada pada posisi 12 yang terhitung dari jumlah 12 negara Asia yang ada. Bahkan dari data hasil laporan dari The World Economic Forum Swedia yang dilakukan pada tahun 2000 menyebutkan bahwa posisi Indonesia ada di bawah negara Vietnam.<sup>3</sup>

Melihat betapa ketatnya persaingan yang terjadi diantara setiap lembaga pendidikan pada masa sekarang ini maka, sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan seperti sekolah untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua peserta didik, sehingga muncul pula rasa nyaman dan percaya dari masyarakat dan tidak berusaha mencari lembaga pendidikan yang lain. Selain itu, sekolah dituntut untuk memiliki strategi yang bagus agar dapat mempertahankan eksistensinya karena tanpa adanya promosi yang maksimal akan menyebabkan minimnya jumlah

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ab. Musyafa' Fathoni, *Strategi Diferensiasi Sebagai Upaya Mewujudkan Layananpendidikan Yang Berkualitas*, (Ponorogo: STAIN PO Press, 2011), 3-4.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Yulia Rukmana, "Strategi Membangun Brand Image dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus di SMA Negeri 3 Malang dan SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo)", (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 9.

peserta didik yang mendaftar ataupun tidak dikenalnya sekolah tersebut di lingkungan masyarakat.

Promosi merupakan hal mutlak dilakukan oleh sekolah. Tujuanya untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, serta membentuk citra terhadap lembaga dan menanamkan rasa kepercayaan di dalam benak masyarakat sehingga mampu menarik minat calon peserta didik untuk bersekolah di lembaga pendidikan tersebut. Karena itu, sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi promosi untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas peserta didik yang ada. Promosi yang dimaksud yaitu langkah-langkah yang diambil pihak sekolah untuk berkomunikasi dengan masyarakat agar mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak sekolah yang belum mampu menjalankan strategi promosi mereka dengan baik. Hal ini sangat mempengaruhi minat peserta didik dan hasil output yang dimiliki.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk karena merupakan sekolah negeri yang memiliki pendidik profesional. Selain itu sekolah ini pun dikenal memiliki beragam prestasi yang berhasil diraih, baik oleh guru ataupun siswa seperti berikut:

Penghargaan Guru	Prestasi Siswa
Penghargaan Satyalancana Karya XX	Peringkat Ke 2 Juara Pantonim
Tingkat Nasional	
Penganugerahan Yang Berasal Dari	Peringkat Ke 1 Juara Pencak Silat
Museum Rekor Dunia Indinesia di	_
Tingkat Kabupaten	

Tanua Kehomatan Saty	a Lancana	Peringkat Ke 1 Juara Lomba IPA
Kebaktian Sosial Dst.		Dst. <sup>4</sup>

Tabel 1.1 Penghargaan Guru dan Prestasi Siswa

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk mempunyai beberapa prestasi diantaranya seperti Peringkat Ke 2 Juara Pantonim, Peringkat Ke 1 Juara Pencak Silat, Peringkat Ke 1 Juara Lomba IPA dan lainnya.

Selain siswa, guru di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk juga mempunyai beberapa prestasi yang tidak kalah membanggakan. Diantara prestasi tersebut seperti Penghargaan Satyalancana Karya XX Tingkat Nasional, Penganugerahan Yang Berasal Dari Museum Rekor Dunia Indinesia di Tingkat Kabupaten, Tanua Kehomatan Satya Lancana Kebaktian Sosial dan lainnya.

Adapun lasan SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk gencar melakukan strategi promosi lantaran mengalami penurunan baik dari jumlah siswa hingga hasil UNBK di beberapa tahun seperti data berikut:

Tahun	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata UNBK
2015	285	62,23
2016	318	60
2017	277	51,78
2018	278	55,4
2019	290	58,96 <sup>5</sup>

<sup>4</sup> https//akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail sekolah/smp-negeri-1-pace/83419538, diakses pada 20 Juni 2022, Pukul 23.40

https://hayusakola.com/view/smp-negeri-1-pace-pace, diakses pada 29 Agustus, pukul 22:36.

#### Tabel 1.2 Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata UNBK

Dari data di atas diketahui bahwa terdapat penurunan jumlah siswa serta prestasi yang dimiliki oleh sekolah SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk di tahun 2017. Meskipun belakangan mulai ada peningkatan dalam hal jumlah siswa serta prestasi namun belum melebihi nilai jumlah siswa dan prestasi sebelumnya. Untuk itulah SPMN 1 Pace Kabupaten Nganjuk perlu melakukan promosi sekolah dengan maksimal. Mengingat di sekitar sekolah tersebut ada beberapa sekolah yang menajadi pesaing.

Contohnya adalah SMPN 2 Pace Kabupaten Nganjuk yang sama-sama sekolah negeri. Selain itu juga ada pesaing MTs NU Mojosari yang memang menawarkan pendidikan berbasis agama yang juga banyak diminati saat ini.

Dari penjabaran permasalahan seperti di atas mengenai pembagunan strategi promosi dalam lembaga pendidikan yang terdapat di SMPN 1 Pace untuk siap bersaing dalam menghadapi kemajuan perkembangan globalisasi. Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Promosi Sekolah Dalam Menarik Minat Masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk".

### **B.** Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil fokus penelitian seperti berikut:

1. Bagaimana Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Minat Masyarakat Terhadap SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk? 2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Minat Masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk?

# C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini yaitu seperti berikut:

- Untuk Mengetahui Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Minat Masyarakat Terhadap SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.
- Untuk Mengetahui Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah dalam Menarik Minat Masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu yang bersifat teoritis dan juga yang bersifat praktis. Adapun pembahasan selebihnya mengenai manfaat penelitian ini dari sisi teoritis dan praktis adalah sebgai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Jika dilihat dari sisi keilmuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran serta juga karya sebagai tamabahan khazanah ilmu pengetahun. Terutama yang berhubungan dengan teori dari suatu strategi manajemen dalam bidang hubungan masyarakat untuk meningkatkan mutu ataupun kualitas dari lembaga pendidikan.

# 2. Secara Praktis

Sedangkan dilihat secara umum kegunaan penelitian ini dari segi praktis terdiri dari beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

# a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan penulis mengenai hal yang berhubungan dengan penerapan manajemen di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk, terlebih mengenai strategi marketing khususnya promosi supaya mampu berjalan dengan lebih baik, efektif dan efisien sehingga bisa membuat sekolah memiliki suasana yang kompetitif.

# b. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk terus melakukan pengembangan. Selain itu penelitian ini juga bisa dipakai untuk menunjang perbaikan serta peningkatan nilai lembaga pendidikan sehingga mampu menghasilkan out put atau lulusan yang berkualitas. Penelitian ini bisa juga digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam hal pengelolaan strategi marketing secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

# c. Bagi Pihak Lain yang Membacanya

Penelitian ini bisa menambah serta memperkaya dan daftar teoriteori dalam dunia pendidikan, mampu dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam pemberian informasi dan pengetahuan terkait strategi marketing yang baik, maupun dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk peneliti berikutnya.

#### E. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya sejumlah peneliti sebelumnya tidak sedikit yang telah melakukan penelitian mengenai promosi sekolah. Akan tetpai yang meneliti dengan cara khusus di sekolah SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk belum ditemukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai promosi lembaga pendidikan adalah seperti berikut:

- 1. Penelitian oleh M. Munir, Jurnal ini membahas tentang peran manajemen pemasaran dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru yang baik dengan menerapkan 7 elemen. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen pemasaran lembaga pendidikan supaya bisa menarik banyak minat pelanggan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian oleh M. Munir ini lebih bersifat umum, sementara penelitian ini lebih bersifat khusus dengan menggunakan strategi marketing berupa promosi terhadap lembaga pendidikan.<sup>6</sup>
- 2. Penelitian oleh Riyono, Tesis ini membahas mengenai analisis strategi branding sekolah kreatif, mutu sekolah, serta juga kendala-kendala dalam meningkatkan mutu. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai strategi pemasaran. Sedangkan perbedaan penelitian milik Riyono dengan penelitian ini adalah terletak lokasi penelitiannya dimana dalam penelitian ini ada SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk dan

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> M. Munir, "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik", *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 1, Nomor 2, (April 2018), 92-93.

penelitian milik Riyono mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan SD Muhammadiyah Bangil.<sup>7</sup>

3. Penelitian oleh Kuni Fathonah, Tesis ini membahas mengenai membaca persaingan, kemudian melakukan pembuatan akan rumusan dari tujuan pemasaran, lalu ada strategi pemasaran yang mempunyai dampak kepada peningkatan jumlah peserta didik, dan yang terakhir yaitu mengenai peningkatan pelayanan pendidikan. Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang strategi pemasaran suatu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian milik Kuni Fathonah ini memilih lokasi penelitian di MAN 1 Sragen sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.<sup>8</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas terkait isi beserta pembahasan dari penelitian ini, maka dapat dilihat dari gambaran umum masing-masing bab seperti di bawah ini:

#### BAB 1: Pendahuluan

Dimana di dalam bab ini akan membahas sejumlah hal yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

<sup>7</sup> Riyono, "Strategi Branding Menuju Sekolah Bermutu: Studi Multisite di SD Muhammadiyah 2
Tulangan dan SD Muhammadiyah Bangil", (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2018), 14.
<sup>8</sup> Kuni Fathonah, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di MAN 1 Sragen", (Tesis, IAIN Surakarta, 2016), 6.

# BAB II: Kajian Teori

Dalam bab ini akan membahas tentang sejumlah kajian pustaka yang berhubungan dengan teori strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat.

# BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini akan berisi pembahasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

#### BAB IV: Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan membahas tentang sejumlah paparan data dan temuan data dari SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk. Yaitu data mengenai strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk dan pelaksanaan promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.

# BAB V: Pembahasan

Dalam bab ini akan membahas tentang analisis peneliti terhadap pemilihan strategi peromosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk dan analisis pelaksanaan strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.

# BAB VI: Penutup

Pada bab terakhir ini akan berisi tentang kesimpulan dari strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk dan plaksanaan strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk. Serta juga berisi tentang saran dari peneliti.